

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. 1. Kesimpulan**

Kesimpulan berikut dapat diambil dari pembahasan bab sebelumnya:

1. Studi menyimpulkan bahwa Pemerintah Desa Pemenang berfungsi sebagai penghubung kerjasama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Lombok Utara dan organisasi lain untuk mempromosikan ekowisata Krujuk dan mendorong pengunjung lokal dan nasional untuk mengunjungi situs tersebut.
2. Obyek Ekowisata Krujuk memiliki pengaruh yang baik terhadap bisnis lokal karena mengangkat tingkat ekonomi masyarakat Desa Pemenang. Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) di Desa Pemenang adalah salah satu teknik untuk mengembangkan objek ini. Sejak munculnya wisata Ekowisata Krujuk, mereka dapat menyewakan peralatan tambahan terkait pariwisata yang tidak dapat mereka gunakan sebagai petani atau nelayan.
3. Merujuk pada sarana dan prasarana ekowisata yang masih dalam tahap pembangunan dan harus selesai seiring berjalannya waktu.
4. Di Desa Pemenang, ada pemahaman bahwa Ekowisata Krujuk bisa menjadi aset yang bermanfaat bagi masyarakat. Sebuah perjalanan sederhana akan membawa Anda ke Kawasan Ekowisata Krujuk.

## 5.2. Saran

Penulis saran kepada Pemerintah Desa Pemenang dan Kabupaten Lombok Utara untuk membantu mereka lebih mengembangkan wisata Ekowisata Krujuk.

1. Meningkatkan pemasaran media sosial menarik banyak pengunjung dengan acara menarik yang dipromosikan ke khalayak luas.
2. Selain membuat iklan dan program, sangat penting untuk membangun sistem informasi yang solid dan bekerja sama dengan tempat-tempat wisata seperti Bali dan Lombok yang telah terbukti cukup populer di seluruh dunia.
3. Menyediakan dan mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pariwisata Ekowisata Krujuk sehingga wisatawan yang berkunjung ke Ekowisata Krujuk merasa nyaman.
4. Sebaiknya Pemerintah Kabupaten Lombok Utara khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bekerjasama dengan dinas perhubungan untuk menarik retribusi dari pengelola yang membawa wisatawan dan juga dengan jasa raharja untuk jaminan keselamatan pengelolaan Ekowisata Krujuk dengan baik sambil menunggu izin dari pihak kehutanan dan jasa lingkungan. Baik pelancong bisnis maupun wisatawan mungkin yakin bahwa kesejahteraan mereka dijaga.

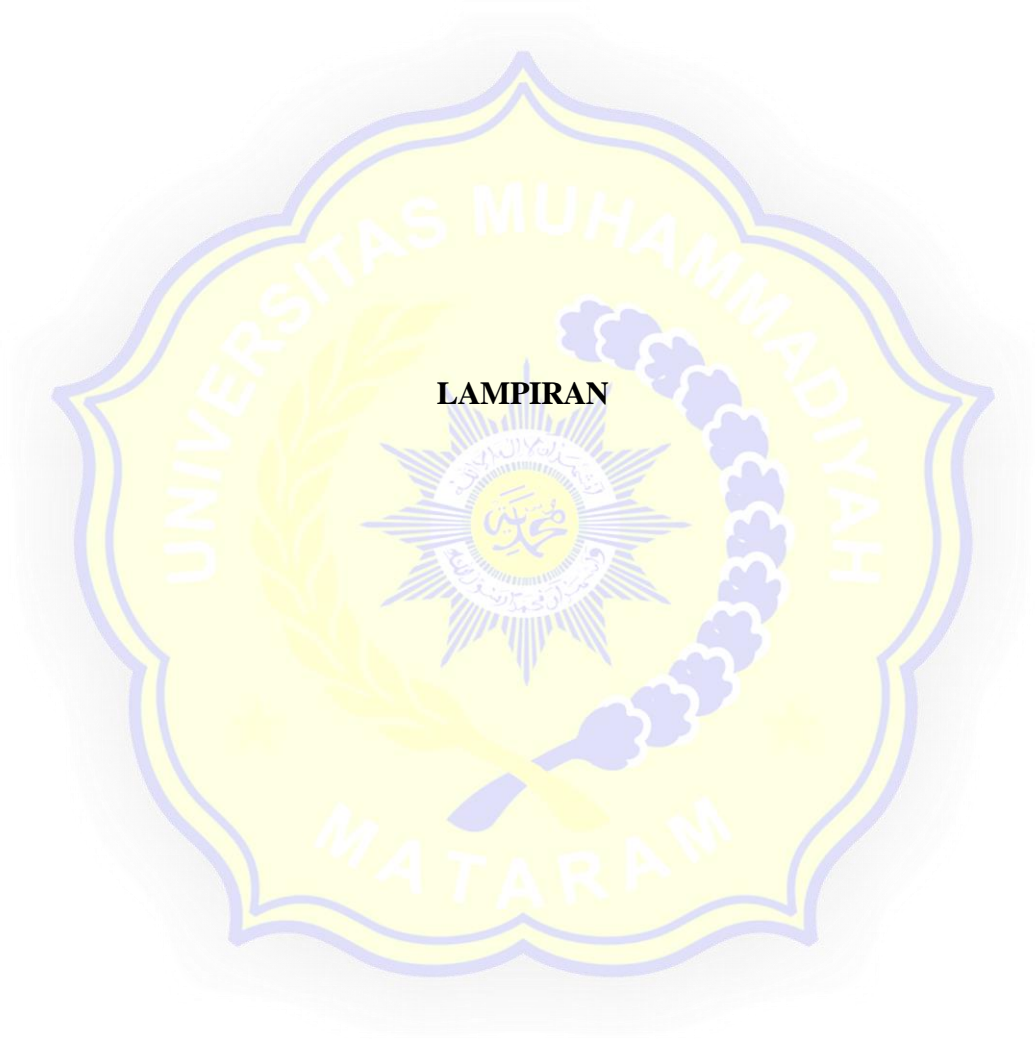
5. Diharapkan pemerintah Kabupaten Lombok Utara dan pemerintah Desa Pemenang meminta izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pariwisata untuk menarik kunjungan wisatawan dalam jangka pendek, kemudian menarik investor sehingga mendukung pariwisata. sarana dan prasarana bisa dibangun. Rujuk dalam jangka menengah.” Utara.



## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A. T dan Prawoto, N. 2014. *Pengantar Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Mandiri.
- Beratha, I. N. 1992. *Desa, Masyarakat Desa Dan Pembangunan*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia
- Hirawan, S. 2008. *Analisis Dampak Sosial Pariwisata di Indonesia*. Artikel. Maret 2009.
- Hutomo, M. Y. 2000. *Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi: Tinjauan teoritik dan implementasi*. (Diunduh dari [www.bappenas.go.id/11](http://www.bappenas.go.id/11) desember 2021)
- Irawan dan Suparmoko. 1992. *Ekonomi pembangunan, edisi pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Instruksi Mendagri Nomor 21 Tahun 1992 Tentang Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa
- Kurniawan, W. 2015. *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kusudianto, H. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta : UI Press
- Moleong, J.L. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pendit, N. 1999. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti
- Yoeti, O. A. 1983. *Pengantar ilmu pariwisata*. Bandung : Angkasa.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Perencanaan Strategi Pemasaran Kabupaten Tujuan Wisata*. Jakarta : Pradaya Paramita.
- \_\_\_\_\_. 1997. *Perencanaan Dan Penegembangan Pariwisata*. jakarta : PT Pradnya paramita.
- Santosa, S. 2011. *Multiplier Efek Kampung Industri Kasongan*. *Wahana Informasi Pariwisata: Media Wisata*, 6 (1) 79-93.
- Sawe, J. 1996. *Konsep Dasar Pembangunan Pedesaan*. Bandung: APDN Press
- Susanto, I. 2016. *Perencanaan Pembangunan Pariwisata di Daerah (Studi Pelaksanaan Program pada (Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan)*. *JIAP Vol. 2, No. 3*, pp 1-9.

- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: penerbit alfabeta
- Soekanto, S. 2001. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thoha, M. 1997. *Pembinaan Organisasi Proses Diagnosa Dan Intervensi*. Jakarta : PT. Raja Gravindo Persada.
- Todaro, M. 2006. *Pembangunan Ekonomi (edisi kesembilan, jilid I)*. Jakarta: Erlangga.
- , 2006. *Pengembangan Ekonomi Dunia Ketiga Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- , 2000. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Tjiptono, F. 2000. *Manajemen Jasa, Edisi Kedua*. Yogyakarta : Andy offset.
- Tjokromidjojo, B. 1998. *Kebijakan Dan Administrasi Pembangunan*. Jakarta: PT.Pustaka LP3ES Indonesia.
- UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Kewenangan Desa.
- UU No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Desa.
- UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 43 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan UU Desa.
- Wahab, S. 2003. *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta: Pradnya Paramitha.
- Zainun, B. 1990. *Administrasi Dan Manajemen Kepegawaian Pemerintahan*. Jakarta: Haji masagung.



## DOKUMENTASI

**Bersama salah satu Anggota Pokdarwis**



